**Makalah Catatan Kaki**

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia



Disusun Oleh Kelompok 7:

1. Fahim Afifudin (201851007)
2. Muhammad Sirojuddin Munir (201851014)
3. Nanda Bagoes (201851021)
4. Jenny Siti Rahmawati (201851028)
5. Sulistyan Catur Nugroho (201851035)
6. Azka Amal (201851042)
7. Muhammad Minwaldani (201851049)
8. Lukman Hakim (201851050)

1 A TEKNIK INFORMATIKA

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

Kampus Gondangmanis PO.BOX. 53 Bae Kudus

Tahun Akademik 2018/2019

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya makalah yang berjudul "Pancasila Sebagai Filsafat", dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan makalah ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Noor Rina Katatriam.pd. selaku Dosen Mata Kuliah bahasa Indonesia, yang memberikan bimbingan.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ini di kemudian hari.

Akhir kata kami berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat maupun inpirasi terhadap pembaca.

Kudus, Oktober 2018

Penyusun

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam penulisan-penulisan karya ilmiah baik penulisan artikel-artikel ilmiah, karya-karya tulis, maupun penulisan skripsi dan disertasi seringkali dipergunakan catatan kaki untuk menjelaskan isi dari uraian-uraian atau untuk membuktikan apa yang ditulis.

Oleh karena itu, pada bab pembahasan nanti akan kami tuliskan apa itu catatan kaki, teknik penulisan catatan kaki, istilah-istilah catatan kaki, serta perbedaan catatan kaki dengan daftar pustaka. Sebab itu hal-hal yang penting dan yang sudah ditulis dalam buku-buku tidak perlu diselidiki lagi. Penulis cukup mengutip pendapat yang dianggapnya benar itu dengan menyebutkan di mana pendapat itu dibaca, sehingga pembaca dapat mencocokkan kutipan itu dengan sumber aslinya.

1. **Tujuan  makalah**
2. Memberikan dasar pengetahuan  mengenai  cara penulisan  catatan kaki yang baik dan benar.
3. Mempelajari beberapa contoh  penulisan catatan kaki.
4. Agar mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tata cara catatan kaki dengan baik dan benar sebagai penunjang pembelajaran.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Catatan Kaki**

Catatan kaki adalah daftar keterangan khusus yang ditulis di bagian bawah setiap lembaran atau akhir bab karangan [ilmiah](https://id.wikipedia.org/wiki/Ilmiah). Atau catatan kaki merupakan keterangan refrensi yang ditempatkan pada kaki tulisan atau teks karya ilmiah. Berikut ini beberapa fungsi dari catatan kaki yang diantaranya seperti:

1. Catatan kaki berfungsi untuk memberikan keterangan dan penjelasan tentang sumber dari kutipan penyusunan daftar bacaan pada karya ilmiah supaya dapat dimengerti oleh pembaca.
2. untuk menghargai sumber kutipan yang dikutip, supaya pembaca karya ilmiah mengetahui sumber kutipan yang digunakan
3. Dan untuk menunjukan refrensi lain supaya pembaca karya ilmiah dapat mengetahui ulasan yang lebih jelas mengenai istilah yang digunakan.
4. Catatan kaki biasa digunakan untuk memberikan keterangan dan komentar, menjelaskan sumber kutipan atau sebagai pedoman penyusunan daftar bacaan/[bibliografi](https://id.wikipedia.org/wiki/Bibliografi).
5. **Sistematis Penulisan**
6. Empat belas karakter dari margin kiri dan berjarak empat spasi dari teks.
7. Catatan kaki diketik berspasi satu.
8. Diberi nomor.
9. Jika catatan kakinya lebih dari satu baris maka baris kedua dan selanjutnya dimulai seperti margin teks biasa (tepat pada margin kiri).
10. Jika catatan kakinya lebih dari satu maka jarak antara satu catatan dengan catatan yang lainnya adalah sama dengan jarak spasi teks.
11. Jarak baris terakhir catatan kaki tetap 3 cm dari pinggir kertas bagian bawah.
12. Jika keterangan yang sama menjadi berurutan (misalnya keterangan nomor 2 sama dengan nomor 3, cukup tuliskan kata ibid daripada mengulang-ulang keterangan catatan kaki.
13. Jika ada keterangan yang sama tetapi tidak berurutan, berikan keterangan op.cit., lih [x] [x] merupakan nomor keterangan sebelumnya.
14. Jika keterangan seperti opcit tetapi isinya keterangan tentang artikel, gunakan loc.cit.
15. Untuk keterangan mengenai referensi artikel atau buku tertentu, penulisannya mirip daftar pustaka, tetapi nama pengarang tidak dibalik.
16. Jika nama pengarang dua sampai tiga orang, maka harus ditulis semuanya. Sedangkan jika nama pengarangnya lebih dari tiga orang maka tulis saja nama pengarang yang pertama lalu dibelakangnya ditulis et.al., atau dkk.
17. Nama pengarang harus ditulis sesuai nama aslinya, pangkat dan gelar tidak perlu ditulis.
18. Judul buku atau sumber harus diberi garis bawah, jika diketik dengan komputer maka harus dicetak miring.
19. **Istilah dalam catatan kaki**
20. Ibid. digunakan ketika catatan kaki yang satu dengan yang lainnya berketerangan sama tanpa diselingi oleh catatan lain. Penulisan dilakukan jika catatan kaki tersebut berada pada satu halaman, maka cukup dengan menulis istilah Ibid. Tapi jika terdapat pada beberapa halaman maka penulisannya: Ibid, no halaman. Penulisan kata ibid harus memakai garis bawah atau dimiringkan.
21. Op.cit. digunakan ketika mengutip dari dua sumber yang sama akan tetapi ditulis pada catatan kaki yang tidak berurutan dan letaknya pada halaman berbeda. Adapun cara penulisannya: Nama Penulis, op.cit., no halaman
22. Loc.cit. digunakan sama seperti yang diatas, tapi digunakan pada halaman yang sama yang telah disisipi oleh refrensi yang lain dari halaman yang sama. Adapun cara penulisannya seperti: Nama Penulis loc.it
23. **Beberapa contoh catatan kaki**
24. **Jika diambil atau bersumber dari buku**
25. Dede Nami, 2011, Cara menulis karya ilmiah, Pustaka Pagi, Bandung, hlm. 21.
26. Dodo Nama, 2012,Tata Cara Menulis Karya Ilmiah Bagi Pemula, Pustaka Siang, Bandung, hlm. 19.
27. Ibid, halaman 16
28. [1] Ferdian, 2010, “tindakan kecil orang-orang besar”, RumbiPress, hal.23  
     [2]Ibid  
     [3]ibid, halaman 29.

Referensi dari catatan kaki no. 2 adalah sama dengan no. 1  
(Ferdian, “tindakan kecil orang-orang besar” pada hal 23), sedangkan referensi no 3 menunjukkan sumber yang sama tetapi hal yang berbeda, halaman 29. Sumber dari **ibid** adalah tepat pada no sebelumnya.

1. **Jika diambil secara online atau bersumber dari internet**

Akbar Rizal, “Menulis Karya Ilmiah”, Pustaka Mentari Gelap, diakses dari http://www.nama-situs-webnya. com/2015/04/materi-pengantar-manajemen-bisnis.html, pada tanggal 22 April 2016 pukul 14.30.

1. **Perbedaan Daftar Pustaka dan Catatan Kaki dalam Bahasa Indonesia**

Daftar pustaka dan catatan kaki sangatlah penting dalam penulisan [jenis-jenis karangan ilmiah](https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-karangan-ilmiah) bahkan [jenis-jenis karangan semi ilmiah](https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-karangan-semi-ilmiah). Keduanya mempunyai bentuk dan ciri khas masing-masing, sehingga keduanya mempunyai perbedaan mendasar yang mesti diketahui. Pada artikel kali ini, kita akan mengetahui perbedaan diantara keduanya. Sebelum kita mengetahui perbedaan keduanya, terlebih dahulu kita akan bahas pengertian dan ciri-ciri diantara keduanya, di mana pembahasan tersebut adalah sebagai berikut!

**1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan suatu daftar yang berisi buku, makalah, jurnal, dan lain sebagainya yang isinya dikutip langsung ataupun tidak langsung ke dalam suatu karangan. Daftar pustaka sendiri mempunyai sejumlah ciri khas, di mana ciri-ciri tersebut adalah:

1. Biasanya ditulis di bagian belakang atau akhir sebuah karangan.
2. Unsur-unsurnya terdiri atas nama pengarang, tahun penerbitan, judul, nama penerbit, dan halaman yang dikutip.
3. Nama pengarang yang berjumlah satu orang mesti ditulis nama belakangnya terlebih dahulu, baru kemudian ditulis nama depannya.
4. Judul dan subjudul karangan yang dikutip mesti dicetak miring penulisannya.
5. Ukuran hurufnya sama dengan ukuran pada huruf teks pada umumnya.
6. Jika daftar pustakanya lebih dari satu sumber, maka mesti ditulis secara berurutan berdasarkan abjad nama pengarangnya.

**2. Catatan Kaki**

Catatan kaki merupakan suatu catatan dari teks yang dikutip yang biasanya diletakkan di bawah karangan. Tak hanya terkandung di dalam karangan ilmiah dan semi ilmiah, catatan kaki juga terkadang bisa ditemukan pada beberapa [jenis-jenis karangan non ilmiah](https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-karangan-non-ilmiah), seperti [jenis-jenis novel](https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-novel), [macam-macam cerpen](https://dosenbahasa.com/macam-macam-cerpen), dan [jenis-jenis esai](https://dosenbahasa.com/jenis-jenis-esai). Seperti halnya daftar pustaka, catatan kaki juga mempunyai sejumlah ciri, di mana ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Diletakkan di bagian paling bawah suatu karangan.
2. Ukuran tulisannya lebih kecil dari teks yang ditulis.
3. Unsur-unsur yang dikandungnya sama dengan yang terkandung dalam daftar pustaka.
4. Khusus untuk penulisan nama pengarang, nama pengarang yang dikutip dalam catatan kaki ditulis seperti biasa, di mana nama pengarag ditulis nama depannya dulu lalu kemudian disusul dengan nama belakangnya.
5. Ditulis menggunakan nomo di samping kirinya, di mana ukuran nomor tersebut berukuran lebih kecil dari ukuran huruf pada catatan kaki. Contohnya : (¹), (²), dan (³).

**BAB III**

**SIMPULAN**

Dari pembahasan di atas, kita telah menemukan letak perbedaan daftar pustaka dan catatan kaki, di mana letak perbedaan tersebut antara lain:

**1. Letak Penulisannya**

Dalam penulisannya, daftar pustaka diletakkan di akhir karangan atau di halaman paling belakang halaman. Semetara itu, catatan kaki diletakkan di bagian paling bawah suatu karangan.

**2. Nama Pengarangnya**

Pada daftar pustaka, nama pengangar mesti ditulis dengan mendahulukan nama belakang si pengarang, barulah setelah itu nama depannya dituliskan. Hal ini berbeda dengan catatan kaki yang di mana nama pengarang ditulis seperti biasa, dengan nama depan pengarang di awal dan nama belakangnya diletakkan di akhir.

**Daftar pustaka**

<https://dosenbahasa.com/tata-cara-penulisan-catatan-kaki>

<https://dosenbahasa.com/perbedaan-daftar-pustaka-dan-catatan-kaki>

<http://www.pengertianku.net/2016/04/pengertian-catatan-kaki-dan-contohnya.html>

<https://sakinah-wasohibatimuslimah.blogspot.com/2016/01/makalah-kutipan-catatan-kaki-dan-daftar.html>

<http://blogmadsay.blogspot.com/2013/09/makalah-catatan-kaki.html>